

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien An. N di ruang PICU RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat, peneliti dapat mengambil kesimpulan. Pada saat pengkajian pasien dengan meningitis, pada kasus ini memperlihatkan adanya suara tambahan (ronkhi) dan terdapat sekret di dalam mulut dan hidung pasien, sehingga dapat ditegakkan diagnosa keperawatannya adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Secara teoritis diagnosa keperawatan yang dapat muncul pada pasien Meningitis bisa sampai sebanyak 7 diagnosa, namun peneliti hanya mengambil 1 diagnosa prioritas.

Untuk mempertahankan potensi jalan napas, peneliti menerapkan intervensi yang sesuai dengan Evidence Based Practice yaitu tindakan *Closed Suction*. Setelah diberikan implementasi keperawatan tindakan *Closed Suction* selama 3x24 jam didapatkan hasil bahwa tidak terdapat sekret berlebihan, saturasi oksigen membaik menjadi 98%, tidak terdapat suara tambahan (ronkhi). Dapat disimpulkan bahwa penerapan *Closed Suction* pasien pada dengan penurunan kesadaran dapat meningkatkan saturasi oksigen.

5.2 Saran

Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat bagi pelayanan keperawatan yang berdasarkan *Evidence Based Practice* khususnya pada pasien meningitis sebagai berikut:

5.2.1 Bagi pasien dan keluarga

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dan intervensi *Suction* diharapkan potensi jalan napas pada pasien semakin membaik dan saturasi oksigen meningkat.

5.2.2 Bagi penulis selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya diharapkan dalam melakukan rencana keperawatan terhadap pasien, mahasiswa dapat mengembangkan teori-teori yang dapat diterapkan dengan baik pada pasien, dalam melaksanakan diharapkan benar melaksanakan rencana tindakan penanganan dengan cepat dan tepat.